

Daftar Isi

BAB 1 PRINSIP EKONOMI ISLAM	1
1.1 Prinsip Ekonomi Islam	2
1.2 Ciri-ciri Ekonomi Islam	4
1.3 Metodologi Ekonomi Islam	6
1.4 Unsur Kebijakan Ekonomi Islam	12
1.5 Operasionalisasi Kebijakan Ekonomi Islam	14
BAB 2 MAKRO EKONOMI ISLAM	17
2.1 Tujuan Ekonomi Islam	18
2.2 Pemenuhan Kebutuhan	21
2.3 Pertumbuhan Optimum dan Full Employment	23
2.4 Distribusi yang Merata	25
BAB 3 ZAKAT: SUMBER KEKAYAAN NEGARA	31
3.1 Zakat	31
3.2 Nisab Zakat	38
3.3 Esensi Distribusi dari Zakat	40
3.4 Pembayaran dari Zakat	41
3.5 Tujuan Pendayagunaan Zakat	43
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB 4 ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL	49
4.1 Perekonomian Sederhana (Perekonomian Dua Sektor)	50
4.2 Fungsi Tabungan	57
4.3 Fungsi Investasi	63
4.4 Angka Pengganda (Multiplier) Pengeluaran	69
4.5 Perekonomian dengan Kebijaksanaan Fiskal (Perekonomian Tiga Sektor)	71
4.6 Perekonomian Terbuka (Perekonomian Empat Sektor) pada Sistem Ekonomi Konvensional (Ekonomi non-Islam)	79
4.7 Perekonomian Empat Sektor pada Sistem Ekonomi Islam	85
BAB 5 TEORI KONSUMSI	91
5.1 Prinsip Konsumsi dalam Islam	92
5.2 Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam	95
5.3 Fungsi Konsumsi Agregat	96
5.4 Hipotesis Pendapatan Mutlak	97
5.5 Fungsi Konsumsi Intertemporal	102
5.6 Hipotesis Pendapatan Relatif (The Relative Income Hypothesis)	105
5.7 Franco Modigliani dan Hipotesis Daur-Hidup	107
5.8 Milton Friedman dan Hipotesis Pendapatan- Permanen	108
5.9 Konsumsi Agregat dalam Ekonomi Islam	109
5.10 Konsumsi Agregat pada Perekonomian Dua Sektor	112
5.11 Fungsi Pajak dan Subsidi	115
BAB 6 TEORI TABUNGAN DAN INVESTASI	119
6.1 Tabungan dan Investasi	119
6.2 Efek Zakat terhadap Tabungan	121
6.3 Tabungan Agregat dalam Ekonomi Islam	122
6.4 Teori Investasi	125
6.5 Pengaruh Zakat terhadap Incentif untuk Investasi	128
6.6 Akumulasi kapital Optimal dalam Ekonomi Islam	129
	135

BAB 7 KESEIMBANGAN PASAR UANG DAN PASAR BARANG	141
7.1 Keseimbangan Sektor Riil (Pasar Barang) dalam Ekonomi Konvensional	141
7.2 Analisis Keseimbangan Sektor Riil dengan Grafik	142
7.3 Keseimbangan Sektor Riil (Pasar Barang) dalam Ekonomi Islam	145
7.4 Analisis Keseimbangan Sektor Riil dengan Grafik	145
7.5 Keseimbangan di Pasar Uang dalam Ekonomi Konvensional	149
7.6 Menurunkan Kurva LM dengan Metode Grafik	150
7.7 Keseimbangan di Pasar Uang dalam Ekonomi Islam	152
8.1 Kebijakan Fiskal dalam Aliran antara rumah tangga dan ekonomi	152
8.2 Menurunkan Kurva LM dengan Metode Grafik	153
BAB 8 KEBIJAKAN FISKAL DALAM EKONOMI ISLAM	159
8.1 Pendahuluan	159
8.2 Kebijakan Fiskal dalam Aliran antara rumah tangga dalam Ekonomi Modern	160
8.3 Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian Islam	164
BAB 9 INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL	173
9.1 Sumber Penerimaan Negara	173
9.2 Pengeluaran Negara	182
9.3 Utang Negara	184
BAB 10 TENTANG TEORI UANG	187
10.1 Uang dalam Ekonomi Konvensional	188
10.2 Teori Permintaan Uang	189
10.3 Uang dalam Ekonomi Islam	197
BAB 11 KURVA PERMINTAAN DAN PENAWARAN AGREGATIF	211
11.1 Permintaan dan Penawaran	211

BAB 4	11.2 Kurva Permintaan Agregatif	KURVA AGREGAT	213
11.3 Kurva Penawaran Agregatif	PASAR AGREGAT	221	
DAFTAR PUSTAKA		L	235
LAMPIRAN		A	245
BIODATA PENULIS		S	255
BAB 1 PENDAHULUAN			
145	4.5 Pendahuluan	7. Pendahuluan	71
	(Perekonomian Tertutup)	(Perekonomian Terbuka)	
146	4.6 Perekonomian Tertutup (Sektor Empat Sektor) pada Sistem Ekonomi	7.4 Analisis Keseimbangan Sistem Ekonomi	79
	(Konservasi dan Pengeluaran)	(Pengeluaran dan Pendapatan)	
147	4.7 Perekonomian Terbuka (Sistem Ekonomi)	7.5 Keseimbangan Sistem Ekonomi	85
	(Sistem Ekonomi dan Kunci Keseimbangan)	(Metode Grafik)	
BAB 5 TEORI KONSUMSI	Metode Grafik	91	
153	5.1 Prinsip Konsumsi di Pasar Usaha Jasa	7.7 Keseimbangan di Pasar Usaha Jasa	93
	(Prinsip Marginal Utility)	(Prinsip Marginal Utility)	
154	5.2 Teori Konsumsi Dalam Ekonomi	7.8 Keseimbangan Pasar	96
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Menurut Marx dan Veblen)	
155	5.3 Fungsi Konsumsi Agregat	8.1 Metode Grafik	96
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Metode Grafik)	
156	5.4 Hipotesis Pendapatan Mutuak	8.2 Kepentingan Pendapatan	97
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Kepentingan Pendapatan)	
157	5.5 Hipotesis Pendapatan Relatif	8.3 Pendapatan Relatif	105
	(The Relative Income Hypothesis)	(The Relative Income Hypothesis)	
158	5.6 Hipotesis Pendapatan Miskin	8.4 Kepentingan Pendapatan	107
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Kepentingan Pendapatan)	
159	5.7 Franco Modigliani dan Neoklasik	8.5 Pendapatan Permanen	108
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Pendapatan Permanen)	
160	5.8 Milton Friedman dan Neoklasik	8.6 Pendapatan Nonpermanen	108
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Pendapatan Nonpermanen)	
161	5.9 Konsumsi Agregat dalam Ekonomi	8.7 Pendapatan Nonpermanen	109
	(Dua Sektor)	(Pendapatan Nonpermanen)	
162	5.10 Konsumsi Agregat dalam Ekonomi	8.8 Pendapatan Nonpermanen	112
	(Dua Sektor)	(Pendapatan Nonpermanen)	
163	5.11 Fungsi Pajak dan Subsidi	8.9 Uang Muka	115
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Uang Muka)	
BAB 6 TEORI TABUNGAN DAN INVESTASI	99		
164	6.1 Tabungan Agregat	1.01 Uang Muka	119
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Uang Muka)	
165	6.2 Efek Zakat terhadap Pendapatan	1.20 Teori Perilaku Pendapatan	121
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Teori Perilaku Pendapatan)	
166	6.3 Tabungan Agregat	1.30 Uang Muka	122
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Uang Muka)	
167	6.4 Rasio Investasi dan Pendapatan	1.40 Pendapatan dan Investasi	129
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Pendapatan dan Investasi)	
168	6.5 Pengaruh Zakat terhadap Incentif Investasi	1.5 Pendapatan dan Investasi	129
	(Menurut Marx dan Veblen)	(Pendapatan dan Investasi)	
169	6.6 Akumulasi kapital Optimal dalam	1.6 Pendapatan dan Investasi	135
	Ekonomi Islam	(Pendapatan dan Investasi)	